

Analisis Hubungan Faktor Risiko Fisik, Psikososial dan Individu pada Keluhan Otot dan Rangka di PT NI Tahun 2020

Suryamarta, Rizal

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=134303&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang Banyak pekerja di industri manufacturing yang melaporkan keluhan MSD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi keluhan MSD dan hubungan faktor fisik, psikososial dan individu terhaap keluhan MSD di PT NI tahun 2020. Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain study cross sectional. Digunakan kuesioner standard yang sudah divalidasi yang dibagikan kepada 120 responden. Digunakan model regresi logistic untuk mengidentifikasi faktor risiko untuk keluhan MSD 12 bulan terakhir, hambatan beraktivitas karena MSD 12 bulan terakhir dan keluhan MSD 7 hari terakhir. Hasil Prevalensi keluhan MSD 12 bulan terakhir, hambatan beraktivitas karena MSD 12 bulan terakhir dan keluhan MSD 7 hari terakhir adalah 78%, 43% dan 54%. Karyawan dengan posisi kerja membungkuk dengan proporsi $\leq$ 50% waktu lebih berisiko mengalami keluhan MSD 12 bulan terakhir, hambatan beraktivitas dan keluhan MSD 7 hari terakhir dengan OR (95% CI) 3.69 (1.46-9.35), 2.32 (1.01-5.30) dan 3.14 (1.39-7.12). Pekerjaan berulang dengan proporsi $>$ 50% waktu, mengangkat barang $>$ 15 kg dengan proporsi $\geq$ 2 hari per minggu dan posisi berlutut/jongkok dengan proporsi $>$ 50 % waktu juga mempunyai risiko lebih mengalami keluhan MSD 12 bulan, hambatan beraktivitas dan keluhan MSD 7 hari. Ketidakpuasan kerja berhubungan positif dan kuat dengan keluhan MSD 12 bulan terakhir pada bagian punggung bawah dan leher dengan OR 2.65 (1.10-6.42) dan 2.12 (1.02-4.40). over commitment tinggi, work pace tinggi dan stress sedang meningkatkan risiko keluhan MSD dan konsekuensinya pada beberapa bagian tubuh. Masa kerja meningkatkan risiko mengalami keluhan MSD dengan OR 1.16 (1.02-1.32). Karyawan perempuan, sistem kerja 2 shift dan kebiasaan merokok juga meningkatkan risiko keluhan MSD. Kesimpulan Pekerja di PT NI mempunyai prevalensi tinggi atas keluhan MSD dan konsekuensinya. Temuan penelitian ini menyiratkan bahwa perlu usaha yang terencana dan terukur untuk mengeliminasi faktor risiko keluhan MSD.

Many workers in the manufacturing industry report MSD complaints. This study aims to determine the prevalence of MSD complaints and the relationship of physical, psychosocial and individual factors to MSD complaints at PT NI in 2020. The method used was quantitative with a cross sectional study design. A validated standardized questionnaire was distributed to 120 respondents. Data analysis used is SPSS with logistic regression models to identify risk factors for MSD complaints and their consequences. The prevalence of MSD complaints in the last 12 months, reduced activity and MSD complaints in the last 7 days were 78%, 43% and 54%. Physical factors related to MSD complaints are trunk bending position with a proportion of $\leq$ 50% of time, repetitive work with a proportion of $>$ 50% of time, kneeling / squatting with a proportion of $>$ 50% of time, body vibration $\leq$ 50% of time, and sitting position $>$ 50% of time . For psychosocial factors are work dissatisfaction, high over commitment, high work pace, and moderate work stress. While the individual factors are the status of contract workers, tenure, 2 shift work systems, and female employees. In conclusion, workers at PT NI have a high prevalence of MSD complaints and their consequences for various parts of the body. A planned and measurable effort is needed to eliminate the risk

factors for MSD complaints. </p></div>